

# Pelatihan Pembuatan Buku Ajar menggunakan Artificial Inteligent (AI) di SDI Sekolah Embriyo Inspirator

Rifki Muhendra<sup>1\*</sup>, Ratih Kumalasari<sup>2</sup>, Rifda Ilahy Rosihan<sup>3</sup>, Haris Hamdani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax. (021) 88955871, [rifki.muhendra@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rifki.muhendra@dsn.ubharajaya.ac.id), [ratih.kumalasari@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ratih.kumalasari@dsn.ubharajaya.ac.id), [rifda.ilahy@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rifda.ilahy@dsn.ubharajaya.ac.id), [haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id)

Korespondensi : [rifki.muhendra@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rifki.muhendra@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima: 1 Desember 2024 ; Review: 2 Desember 2024 ; Disetujui: 15 Desember 2024 ; Diterbitkan: 20 Desember 2024

## Abstract

*This community service activity aims to enhance the ability of teachers at SDI Sekolah Embriyo Inspirator in developing teaching materials using Artificial Intelligence (AI) technology. The background of this program is based on the importance of teaching materials as strategic tools to improve the quality of education. However, many teachers face challenges in creating teaching materials due to limited skills and knowledge. By leveraging advancements in AI, such as ChatGPT, Gemini, Bing Image Creator, Quillbot, and Mendeley, this activity was designed to provide practical and innovative solutions. Through a situational analysis, it was identified that SDI Sekolah Embriyo Inspirator, located in Tambun Selatan, has significant potential for educational development but requires capacity building for teachers to utilize technology effectively. The program was carried out in several stages, including preparation and socialization, training on AI-based teaching material development, hands-on practice in creating teaching materials, and evaluation and reporting. The activity, conducted on May 17, 2024, demonstrated high enthusiasm among teachers, who successfully applied various AI tools in their teaching material development practices. Additional discussions enriched participants' knowledge of learning strategies. As a follow-up, continued collaboration is proposed for advanced training and the development of digital learning media. This program successfully provided a tangible impact in enhancing teachers' competencies and supporting the achievement of better educational quality in the digital era.*

**Keywords** : Teaching Materials, Artificial Intelligence (AI), Teacher Training, Community Service

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SDI Sekolah Embriyo Inspirator dalam menyusun buku ajar berbasis teknologi Artificial Intelligence (AI). Latar belakang kegiatan ini didasari pentingnya buku ajar sebagai media pembelajaran yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, banyak guru menghadapi kendala dalam pengembangan buku ajar akibat keterbatasan keterampilan dan wawasan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi AI, seperti ChatGPT, Gemini, Bing Image Creator, Quillbot, dan Mendeley, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dan inovatif. Melalui analisis situasi, ditemukan bahwa SDI Sekolah Embriyo Inspirator, berlokasi di Tambun Selatan, memiliki potensi besar untuk pengembangan mutu pendidikan tetapi memerlukan peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan dan sosialisasi, pelatihan pengembangan media ajar berbasis AI, praktik penyusunan buku ajar secara langsung, serta evaluasi dan pelaporan. Hasil kegiatan yang

dilaksanakan pada 17 Mei 2024 menunjukkan antusiasme tinggi dari para guru, yang berhasil mempraktikkan pembuatan buku ajar menggunakan berbagai tools AI. Diskusi tambahan memperkaya wawasan peserta terkait strategi pembelajaran. Sebagai tindak lanjut, kerja sama berkelanjutan diusulkan untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan media pembelajaran digital. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik di era digital.

**Kata kunci :** Buku Ajar, Artificial Intelligence (AI), Pelatihan Guru, Pengabdian Masyarakat

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam proses pembelajaran, buku ajar memegang peranan penting sebagai media pembelajaran yang memberikan panduan dan struktur kepada peserta didik (Alperi, 2020; Permawati et al., 2017). Buku ajar tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga menjadi acuan bagi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur. Keberadaan buku ajar yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat mendukung tercapainya tujuan Pendidikan (Syahroni et al., 2022; Ulfah et al., 2021). Namun, di banyak sekolah, pengembangan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan perkembangan zaman masih menjadi tantangan yang signifikan.

Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Sekolah Embriyo Inspirator, buku ajar yang digunakan sebagian besar merupakan buku yang bersumber dari penerbit umum, tanpa adanya penyesuaian khusus terhadap kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, serta sumber daya yang dimiliki oleh para guru untuk mengembangkan buku ajar yang kontekstual. Padahal, pengembangan buku ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal mampu meningkatkan relevansi pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa, serta mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan. Masih banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam menyusun buku ajar secara mandiri (Yuliatin et al., 2022). Keterbatasan ini mencakup kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah teknis dalam penyusunan buku ajar, seperti perancangan isi, pengelolaan desain visual, dan penyusunan evaluasi pembelajaran yang efektif. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam mengatasi keterbatasan tersebut. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI).

Artificial Intelligence (AI) kini menjadi inovasi teknologi yang mampu mendukung berbagai sektor, termasuk Pendidikan (Hakim, 2022; Kuncara et al., 2024; Rahmawati, 2023; Zahara et al., 2023). Dalam konteks pengembangan buku ajar, AI dapat membantu guru dalam berbagai aspek, seperti merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menciptakan desain buku yang menarik, hingga memberikan rekomendasi terkait isi dan format buku berdasarkan analisis data. Teknologi AI seperti ChatGPT, Canva, dan platform lainnya memberikan kemudahan dalam menghasilkan konten berkualitas secara cepat dan efisien. Dengan memanfaatkan AI, guru dapat menghemat waktu dan tenaga, serta meningkatkan kreativitas dalam menyusun buku ajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, meskipun potensi AI dalam mendukung pendidikan sangat besar, masih banyak guru yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi ini. Rendahnya literasi digital dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan utama dalam adopsi teknologi AI di kalangan guru. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terstruktur untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru agar mereka mampu menggunakan AI secara efektif dalam pengembangan buku ajar.

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) oleh tim Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini. Melalui program pelatihan "Pembuatan Buku Ajar Menggunakan Artificial Intelligence (AI)", tim abdimas ingin memberikan solusi yang aplikatif bagi para guru di SDI Sekolah Embriyo Inspirator. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam

menggunakan teknologi AI untuk menyusun buku ajar secara efektif. Dengan memberikan pemahaman tentang konsep dasar AI, mengenalkan aplikasi-aplikasi AI yang relevan, serta memandu proses penyusunan buku ajar secara langsung, pelatihan ini diharapkan mampu memberdayakan guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya program ini, diharapkan guru-guru di SDI Sekolah Embriyo Inspirator mampu menghasilkan buku ajar yang lebih berkualitas dan relevan, serta mampu memanfaatkan teknologi AI sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan, menciptakan budaya inovasi, dan mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

## **2. ANALISIS SITUASI**

SDI Sekolah Embriyo Inspirator, yang berlokasi di Jl. Nurus Shobah I, Kp. Bulu, Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, Bekasi, adalah institusi pendidikan yang menonjolkan pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT). Metode ini berfokus pada pembelajaran berbasis sentra, seperti Sentra Bahasa, Sentra Sains, Sentra Seni, dan lainnya, dengan tujuan mendukung perkembangan anak secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga psikomotor, afektif, sosial, estetika, bahasa, dan nilai keimanan (Rafidiyah & Normulati, 2020; Widat et al., 2023). Hal ini menjadi ciri khas sekolah dalam membentuk generasi yang beriman dan bertakwa sembari tetap kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 1.** Kegiatan belajar dengan metode sentra balok di SDI Sekolah Embriyo Inspirator

Namun, di tengah keberhasilan metode pembelajaran BCCT yang diterapkan, SDI Sekolah Embriyo Inspirator menghadapi tantangan dalam pengembangan bahan ajar. Guru-guru di sekolah ini, meskipun memiliki kompetensi dalam menerapkan pembelajaran berbasis sentra, masih membutuhkan dukungan dalam memanfaatkan teknologi modern, khususnya Artificial Intelligence (AI), untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pengembangan bahan ajar berbasis AI dapat memberikan nilai tambah dengan menciptakan konten yang lebih interaktif dan mendukung pendekatan pembelajaran sentra. Sayangnya, keterbatasan literasi teknologi dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan AI menjadi penghambat utama bagi guru-guru di sekolah ini.

Disisi lain, pengembangan teknologi AI memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proses pembuatan bahan ajar. Teknologi seperti AI dapat membantu guru dalam menyusun materi, merancang desain visual, hingga membuat konten evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan memanfaatkan AI, guru dapat menghemat waktu dalam pembuatan bahan ajar, sehingga lebih banyak fokus dapat diberikan pada peran mereka sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran berbasis sentra.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, SDI Sekolah Embryo Inspirator memiliki kesempatan untuk meningkatkan kapasitas guru-gurunya. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan keterampilan menggunakan teknologi AI dalam pengembangan bahan ajar, yang tidak hanya mendukung implementasi metode BCCT tetapi juga mendorong inovasi dalam pengajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran di sekolah, sekaligus menjadi model penerapan teknologi pendidikan untuk sekolah lainnya yang memiliki pendekatan serupa.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Dalam upaya meningkatkan kapasitas guru di SDI Sekolah Embryo Inspirator terkait pengembangan bahan ajar berbasis Artificial Intelligence (AI), program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui empat tahapan utama: (1) Tahapan Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan, (2) Tahapan Pelatihan Pengembangan Media Ajar Menggunakan AI, (3) Tahapan Praktek Pembuatan Buku Ajar, dan (4) Evaluasi Sistem dan Pelaporan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan hasil yang optimal dan dampak jangka panjang bagi para peserta.

#### **a. Tahapan Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan**

Pada tahap awal, tim pengabdian akan melakukan identifikasi kebutuhan di SDI Sekolah Embryo Inspirator untuk memahami permasalahan terkait pengembangan bahan ajar. Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, keterampilan teknis, atau akses terhadap teknologi pendukung. Selain itu, data yang dikumpulkan juga akan membantu tim dalam menyusun modul pelatihan yang relevan.

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim akan menyusun jadwal pelaksanaan, modul pelatihan, dan perangkat pendukung seperti komputer, koneksi internet, dan aplikasi berbasis AI yang akan digunakan. Tahapan ini juga mencakup sosialisasi kegiatan kepada guru-guru dan pihak sekolah untuk memastikan keterlibatan penuh mereka. Sosialisasi ini akan dilakukan melalui pertemuan langsung yang menjelaskan tujuan program, manfaat yang diharapkan, serta agenda kegiatan secara keseluruhan.

#### **b. Tahapan Pelatihan Pengembangan Media Ajar Menggunakan AI**

Tahapan pelatihan difokuskan pada pemberian pengetahuan dasar dan pengenalan alat berbasis AI. Pelatihan ini akan dimulai dengan sesi pembukaan yang berisi pengantar mengenai teknologi AI, perkembangan penggunaannya dalam pendidikan, serta potensi AI dalam membantu guru menciptakan bahan ajar yang efektif.

Guru-guru akan diberikan tutorial interaktif mengenai penggunaan beberapa alat, antara lain:

- ChatGPT untuk membuat narasi atau teks pembelajaran secara otomatis.
- Gemini AI sebagai asisten cerdas dalam menulis materi yang sesuai dengan kurikulum.
- Bing Image Creator untuk menghasilkan ilustrasi visual yang mendukung konten bahan ajar.
- Quillbot untuk menyunting dan menyempurnakan gaya bahasa teks.
- Mendeley untuk manajemen referensi dan sitasi agar bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan kaidah akademik.

Sesi ini dirancang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (\*hands-on learning\*), di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga langsung mempraktekkan setiap langkah.

### **c. Tahapan Praktek Pembuatan Buku Ajar**

Pada tahap ini, guru-guru akan diarahkan untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan. Setiap guru akan diberikan tugas untuk membuat draft buku ajar sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dalam proses ini, peserta akan menggunakan berbagai alat AI yang telah diperkenalkan sebelumnya:

- ChatGPT digunakan untuk membuat konsep awal bab atau subtopik. Guru dapat memasukkan instruksi tertentu untuk menghasilkan narasi yang relevan dengan materi pembelajaran.
- Gemini AI membantu menyesuaikan materi dengan kebutuhan kurikulum, seperti membuat soal latihan atau ringkasan.
- Bing Image Creator dipakai untuk menciptakan ilustrasi gambar, diagram, atau grafik yang mendukung materi.
- Quillbot membantu mengedit hasil tulisan agar memiliki bahasa yang sederhana namun tetap menarik dan informatif bagi siswa.
- Mendeley digunakan untuk menambahkan referensi ilmiah, terutama jika materi mengandung informasi berbasis penelitian atau data pendukung lainnya.

Proses ini diawasi oleh tim pelatihan yang akan memberikan masukan secara langsung, memastikan hasil buku ajar memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis sentra di SDI Sekolah Embriyo Inspirator.

### **d. Evaluasi Sistem dan Pelaporan**

Setelah praktek selesai, hasil buku ajar yang telah dibuat akan dievaluasi baik dari sisi isi, relevansi dengan kurikulum, dan daya tarik visual. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok, di mana setiap guru mempresentasikan hasil karyanya dan menerima umpan balik dari tim dan peserta lain. Selain itu, akan dilakukan survei untuk mengukur efektivitas pelatihan, termasuk aspek peningkatan kompetensi guru, kemudahan penggunaan teknologi AI, dan relevansi hasil akhir dengan kebutuhan sekolah. Hasil survei ini akan dianalisis untuk menentukan keberhasilan program serta memberikan rekomendasi bagi pelatihan lanjutan. Pada tahap akhir, tim pengabdian akan menyusun laporan kegiatan yang mencakup deskripsi pelaksanaan, hasil yang dicapai, dokumentasi kegiatan, dan rencana tindak lanjut. Laporan ini akan dibagikan kepada pihak sekolah sebagai dokumentasi resmi dan kepada institusi terkait sebagai bukti pertanggungjawaban program pengabdian masyarakat.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDI Sekolah Embriyo Inspirator. Guru-guru diharapkan tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi AI untuk pengembangan bahan ajar, tetapi juga terinspirasi untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk “Pelatihan Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Artificial Intelligence (AI)” dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari pukul 13.30 hingga 16.00 bertempat di ruang aula SDI Sekolah Embriyo Inspirator, Tambun Selatan, Bekasi. Pelatihan ini merupakan wujud kerja sama antara tim Abdimas Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (FT UBJ) dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun buku ajar berbasis teknologi AI.





Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 3.** Pemaparan Pengembangan Buku Ajar

Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDI Embriyo Inspirator, Ibu Sulis Lestari Utami, S.Pd., M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kepada tim Abdimas FT UBJ atas inisiatif dan kontribusinya dalam memberikan pelatihan yang sangat relevan dengan kebutuhan sekolah. Ibu Sulis juga mengungkapkan bahwa keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar yang inovatif sangat penting untuk menunjang pembelajaran berbasis sentra yang diterapkan di sekolah ini.

Tahap berikutnya adalah pemaparan materi oleh Ketua Tim Abdimas FT UBJ, Bapak Rifki Muhendra, S.S., M.Si. Dalam sesi ini, beliau menjelaskan pentingnya pengembangan buku ajar sebagai media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi siswa. Beliau menekankan bahwa teknologi AI dapat menjadi solusi efektif dalam membantu guru menyusun bahan ajar dengan lebih cepat dan efisien. Tools seperti ChatGPT untuk membuat teks, Gemini AI untuk asisten pembuatan materi, Bing Image Creator untuk ilustrasi visual, Quillbot untuk penyuntingan teks, dan Mendeley untuk pengelolaan referensi menjadi sorotan utama dalam pemaparannya. Selain itu, Bapak Rifki juga menguraikan kerangka penulisan buku ajar, mulai dari perencanaan isi, pembuatan bab, hingga tahap finalisasi.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 4.** Praktek Pembuatan Buku Ajar

Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung yang dipandu oleh Ibu Dr. Ratih Kumalasari, S.Pd., M.Si. Guru-guru diajak untuk langsung menggunakan Microsoft Word dan alat AI yang telah diperkenalkan sebelumnya. Dalam sesi ini, Ibu Ratih memberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari cara memanfaatkan tools AI untuk menulis, mengedit, hingga menambahkan elemen visual ke dalam buku ajar. Beliau juga memberikan tips teknis, seperti penataan layout, penyusunan daftar isi, hingga format penulisan yang sesuai dengan standar penerbit. Selain itu, guru juga dibimbing untuk memahami cara mengirim naskah ke penerbit agar hasil karya mereka dapat diterbitkan secara profesional.

Selanjutnya, diskusi tambahan terkait media ajar dipandu oleh dua anggota tim Abdimas lainnya, yaitu Ibu Rifda Ilayhi Rosihan, S.T., M.T., dan Bapak Haris Hamdani, S.PdI., M.Pd. Diskusi ini membahas bagaimana buku ajar dapat dipadukan dengan media pembelajaran lainnya, seperti video interaktif, poster edukatif, atau aplikasi berbasis digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Guru-guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan kendala yang mereka hadapi dalam proses pengembangan media ajar di sekolah.

Kegiatan diakhiri dengan dokumentasi dan sesi foto bersama antara tim Abdimas FT UBJ dan para peserta. Dokumentasi ini menjadi bukti bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi para guru di SDI Sekolah Embriyo Inspirator.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 5.** Antusias Guru dalam Pembuatan Buku Ajar

Guru-guru di SDI Sekolah Embriyo Inspirator menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka selama sesi pemaparan dan praktek. Para guru bersemangat mempraktekkan penggunaan alat-alat AI yang baru mereka kenal dan memberikan berbagai pertanyaan terkait pengembangan bahan ajar. Sebagian besar guru menyampaikan bahwa teknologi AI sangat membantu mereka dalam menyusun buku ajar dengan lebih efisien, terutama dalam menciptakan narasi pembelajaran dan ilustrasi yang menarik.

Selain itu, para peserta merasa termotivasi untuk terus belajar dan mencoba memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka. Beberapa guru bahkan mengungkapkan ide-ide baru yang muncul setelah mengikuti pelatihan, seperti membuat buku ajar dengan tema khusus atau mengembangkan bahan ajar interaktif berbasis digital. Kegiatan ini juga membuka wawasan guru tentang pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk menghadapi tantangan era digital.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 6.** Dokumentasi dan Penghargaan oleh Guru kepada Tim Abdimas FT UBJ

Pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Sekolah Embriyo Inspirator, khususnya dalam penguasaan teknologi AI untuk pengembangan buku ajar. Dengan adanya bimbingan langsung dan praktek, guru-guru dapat merasakan langsung manfaat dari tools AI seperti ChatGPT, Gemini, dan lainnya.

Salah satu poin penting dari kegiatan ini adalah pengenalan kerangka penulisan buku ajar yang sistematis. Penekanan pada aspek perencanaan, penyusunan, dan penyuntingan memberikan panduan yang jelas bagi guru dalam menyusun bahan ajar yang berkualitas. Penggunaan tools seperti Quillbot dan Mendeley juga membantu guru memahami pentingnya bahasa yang baik dan referensi yang valid dalam penyusunan materi pembelajaran. Diskusi tambahan yang difasilitasi oleh tim Abdimas FT UBJ juga memberikan wawasan baru bagi guru tentang integrasi buku ajar dengan media pembelajaran lainnya. Ini menjadi langkah awal untuk mendorong inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan beragam di SDI Sekolah Embriyo Inspirator.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran tim Abdimas FT UBJ yang tidak hanya memberikan materi tetapi juga mendampingi guru secara langsung dalam praktek. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menjadi pengalaman belajar tetapi juga sumber inspirasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis AI. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas pembelajaran di SDI Sekolah Embriyo Inspirator melalui penggunaan bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pelatihan ini juga menjadi contoh bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan yang lebih baik.





Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

**Gambar 7.** Pemberian Plakat dari FT UBJ Kepada Sekolah

Setelah semua modul-modul praktikum dapat diselesaikan sesuai jadwal, kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan serah terima kenang-kenangan dari Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kepada sekolah SDI Emriyo Inspirator. Kolaborasi yang telah terjalin antara Fakultas Teknik UBJ dan SDI Embryo Inspirator melalui program pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga memperkuat sinergi antar lembaga. Dengan melanjutkan kerja sama yang berorientasi pada inovasi dan pengembangan pendidikan, kedua pihak dapat berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul di masa depan.

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pelatihan pengembangan buku ajar berbasis teknologi AI di SDI Sekolah Embryo Inspirator memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar yang modern dan berkualitas. Guru-guru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari penggunaan teknologi seperti ChatGPT, Gemini, Bing Image Creator, Quillbot, dan Mendeley untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil kegiatan ini mencerminkan keberhasilan dalam mendekati teknologi kepada para pendidik, sekaligus menguatkan pemahaman mereka tentang pentingnya buku ajar sebagai media pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan dampak jangka panjang, perlu dilakukan penguatan kolaborasi melalui pelatihan lanjutan yang berfokus pada penerapan hasil pelatihan dalam pengajaran sehari-hari, pendampingan pembuatan buku ajar berbasis tema kurikulum, serta pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang inovatif. Dengan kerja sama berkelanjutan, Fakultas Teknik UBJ dan SDI Sekolah Embryo Inspirator dapat terus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kapasitas guru di era digital.

### Daftar Pustaka

- Alperi, M. (2020). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>
- Hakim, L. (2022). Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan. *Kemenristek Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan*.

- Kuncara, T., Dewi Wulan, Raden Roro Shinta, Adam Huda Nugraha, Andre Pratama, Ratih Fitriyatun, Windi, & Dessy Tri Anggraeni. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3). <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1153>
- Permawati, H., Muslim, M., & Ismet. (2017). Peran Strategis Buku Ajar dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Sains Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*.
- Rafidiyah, D., & Normulati, S. (2020). Obstacles and Solution of Beyond Centers and Circle Time (BCCT) Implementation. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.38559>
- Rahmawati, I. (2023). Mengeksplorasi Literasi Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/recep.v4i2.64654>
- Syahroni, S., Hikmah, A., & Suwandi, S. (2022). Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Cerpen pada Buku Ajar Sekolah Menengah Atas. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2). <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i2.3007>
- Ulfah, M., Maemonah, M., Purnama, S., Hamzah, N., & Fatwa Khomaeny, E. F. (2021). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773>
- Widat, F., Zilatul Hikmah, D. M., Hasanah, Z., & Baharun, H. (2023). Strategies to Improve Critical Thinking Skills for Children Through the Beyond Center and Circle Time (BCCT) Method. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4206>
- Yuliatin, Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Basicedu*, 6(5).
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1). <https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022>